

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak takraw merupakan cabang olahraga permainan asli dari Indonesia. Pada awalnya permainan ini dikenal dengan istilah sepakraga. Permainan ini dilakukan oleh dua pihak yang berhadapan atau berlawanan, setiap regu masing-masing terdiri dari tiga orang pemain yang dipisahkan oleh jaring (*net*) pada setiap regu tersebut terdiri dari seorang tekong, apit kanan, dan apit kiri.

Sebagai cabang olahraga permainan beregu, sepak takraw ini dimainkan di atas lapangan empat persegi panjang dengan permukaan yang rata baik di dalam ruangan, maupun di luar ruangan asalkan terbebas dari rintangan. Permainan Sepak Takraw ini dimulai dengan melakukan sepakmula yang dilakukan oleh tekong ke daerah lapangan lawan. Sebaliknya pemain lawan berusaha memainkan bola dengan menggunakan kaki dan menggunakan anggota badan lain kecuali tangan, dengan tiga kali sentuhan secara bergantian maupun dilakukan oleh satu orang. Menurut Ibrahim Wiyaka (2012) mengatakan bahwa “pada pemain yang mahir dalam permainan sepak takraw, dalam memainkan bola dengan tiga kali sentuhan dan setiap sentuhannya terdapat istilah, (1) sentuhan pertama dikenal dengan mengawal bola, (2) sentuhan ke dua di kenal dengan mengmengumpan, dan (3) sentuhan ke tiga dikenal dengan *smash*”.

Aspek dasar permainan sepak takraw sendiri tidak terlepas dari pembinaan dan peningkatan prestasi. Sepak takraw selain sarana dan prasarana

yang memadai juga membutuhkan bimbingan dan pengawasan dari pelatih atau pembina. Selain itu pembina harus mampu menguasai dan memahami perkembangan anak didik baik secara fisik maupun psikis, dan yang tidak kalah pentingnya pembina atau pelatih harus menguasai teknik permainan sepak takraw.

Dalam pertandingan sepak takraw terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik dasar bermain sepak takraw terdiri dari: sepak sila, sepak cungkil, sepak badik, menapak, main kepala *heading*, mendada, memaha, blok, *smash* kedeng, *smash* gulung, *smash* gunting, *smash* lurus, *smash* telapak kaki. Agar menjadi pemain sepak takraw yang handal harus menguasai teknik dasar yang baik hal ini hanya dapat terwujud dengan latihan yang terprogram dengan benar, sistematis dan mempunyai tujuan yang jelas. Peran seorang pelatih juga tidak terlepas dari keberhasilan prestasi seorang atlet sepak takraw para pemain sebaiknya berlatih dengan rutin dan penuh kedisiplinan.

Mengumpan adalah teknik yang sangat penting dalam permainan sepak takraw dimana sangat bermanfaat digunakan untuk mengoper bola kepada teman, mengoper jarak pendek, mengoper jarak jauh, juga menghasilkan peluang agar teman mampu melakukan *smash* dan menghasilkan poin. Karena pentingnya kemampuan mengumpan dalam sepak takraw sehingga perlu dilatih agar setiap pemain mempunyai kemampuan mengumpan yang baik dan ketika pemain dapat melakukan teknik mengumpan dengan baik maka pemain akan dengan mudah memberikan operan kepada pemain lain untuk kemudian melakukan *smash* kedeng dan menghasilkan poin bagi tim, kemampuan –

kemampuan seperti ini sangat penting untuk dilatih sejak usia dini agar kemampuan mengumpan dan kemampuan *smash* kedeng setiap atlet bisa menjadi sebuah gerakan yang otomatis.

Selain melatih teknik bermain, kemampuan fisik, taktik dan mental bertanding dalam sepak takraw harus didasari landasan pembinaan yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Hal tersebut harus dilatih secara sistematis agar kemampuan bermain sepak takraw semakin baik. Diketahui bersama permainan sepak takraw adalah suatu permainan yang menuntut kemampuan teknik-taktik dan strategi yang baik, kemampuan fisik yang baik juga kemampuan kerjasama tim yang optimal. Oleh sebab itu penguasaan teknik dasar dalam permainan sepak takraw khususnya *smash* kedeng diharapkan mendapat pelatihan serius dari pelatih. Tentu pelatih harus mempertimbangkan program latihan yang berbeda bagi anak anak, remaja dan juga orang dewasa sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan gerak anak tersebut.

Salah satu teknik dasar sepak takraw yang paling utama dipelajari adalah teknik *smash* kedeng. Kebanyakan *smash* kedeng dilakukan didekat net, agar mampu melakukan *smash* kedeng dengan baik karena dekat dengan sasaran yaitu lapangan lawan agar mampu menciptakan angka ataupun *point*. Tanpa ada bentuk latihan kombinasi yang baik, tidak akan menjamin dapat melakukan teknik *smash* kedeng yang baik. *Smash* kedeng yang baik dilakukan dimulai ketika tim yang sedang menguasai bola, dapat menciptakan umpan yang baik sehingga memberikan peluang untuk melakukan *smash* kedeng.

Berdasarkan penjelasan, pengertian maupun tahap pelaksanaannya, masih banyak pemain yang belum menguasai teknik *smash* kedeng dengan

baik. Berdasarkan hasil observasi, salah satu yang teknik dasar yaitu *smash* kedeng-nya belum baik pada atlet STC Simpati. Mereka belum menguasai teknik *control*, umpan dan *smash* kedeng dengan baik sehingga kerjasama kepada rekan satu tim tidak baik, *smash* kedeng tidak maksimal, kebanyakan pemain STC Simpati melakukan *smash* kedeng yang biasa saja disebabkan belum menguasai teknik *control*, umpan dan *smash* kedeng dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 April 2017, bahwa pada saat *games* dilapangan sering terjadi kesalahan – kesalahan dalam melakukan *control*, umpan dan *smash* kedeng dan masih kurangnya bentuk dan variasi latihan *control*, umpan dan *smash* kedeng yang diberikan pelatih. Dari fakta diatas, ternyata para pemain belum sepenuhnya menguasai teknik melakukan *control*, umpan dan *smash* kedeng secara baik dan benar. Untuk mempertegas dugaan tersebut, peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes kemampuan *control*, umpan dan *smash* kedeng terhadap hasil *smash* kedeng pemain STC Simpati.

Pelaksanaan dalam melatih dan meningkatkan kemampuan *smash* kedeng, menggunakan metode yang dipakai untuk menyajikan latihan tersebut merupakan unsur yang penting. Maka untuk meningkatkan efektifitas latihan menjadi masalah yang harus ditemukan pemecahannya. Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan kemampuan *smash* kedeng penulis mencoba mengadakan suatu penelitian tentang : “Pengaruh Variasi Latihan Kombinasi *Control*, Umpan, dan *Smash* Kedeng Terhadap Hasil *Smash* Kedeng Pada Atlet STC Simpati Tahun 2018”.

Tabel 1. Tes Kemampuan Awal *Smash* Kedeng Atlet STC Simpati

No	Nama Peserta	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	Kategori
1.	HAFIS ABDILLAH	0	3	3	0	2	0	1	1	1	0	11	Kurang
2.	REZA FAHLEVI	1	3	2	1	4	2	5	2	0	1	21	Sedang
3.	M FITRA B	1	0	1	2	0	3	1	2	2	3	15	Kurang
4.	JUNAIDI	2	1	3	3	1	4	2	4	2	0	22	Sedang
5.	ANDIKA	1	0	0	2	1	1	1	1	1	2	10	Sangat Kurang
6.	AGUNG	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	Sangat Kurang
7.	BAGAS	1	1	1	1	0	2	1	1	2	1	11	Kurang
8.	ILHAM FAUZI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	Sangat Kurang

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang diteliti dapat teridentifikasi sebagai berikut : Faktor-faktor apa saja yang meningkatkan kemampuan *smash* kedeng dalam permainan sepak takraw? Model latihan apa saja yang meningkatkan kemampuan *smash* kedeng dalam permainan sepak takraw? Apakah bentuk latihan kombinasi *control*, umpan, dan *smash* kedeng dapat meningkatkan hasil *smash* kedeng dalam permainan sepak takraw?

Seberapa besar pentingnya latihan kombinasi *control*, umpan, dan *smash* kedeng terhadap peningkatan hasil *smash* kedeng dalam permainan sepak takraw?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : Pengaruh Variasi Latihan Kombinasi *Control*, Umpan, dan *Smash* Kedeng Terhadap Hasil *Smash* Kedeng Pada Atlet STC Simpati Tahun 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah variasi latihan kombinasi *control*, umpan, dan *smash* kedeng memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil *smash* kedeng pada atlet STC Simpati tahun 2018

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh bentuk latihan kombinasi *control*, umpan, dan *smash* kedeng terhadap hasil *smash* kedeng pada atlet STC Simpati tahun 2018

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi tentang pengaruh latihan kombinasi *control*, umpan, dan *smash* terhadap hasil *smash* kedeng pada permainan sepak takraw.
2. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, dalam membina para atlet sepak takraw untuk mencapai prestasi yang tertinggi.

3. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan atlet sepak takraw dalam melakukan latihan kombinasi *control*, umpan, dan *smash* kedeng sepak takraw.
4. Dapat dijadikan materi latihan pada pembinaan dan peningkatan prestasi sepak bola pada klub sepak takraw.



THE
Character Building
UNIVERSITY